

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan suatu produk berupa soal AKM numerasi berbasis media *wordwall* yang digunakan untuk kelas VIII. Model pengembangan pada penelitian ini yaitu menggunakan model *Borg and Gall*. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada 10 langkah menurut *Borg and Gall*, namun karena keterbatasan waktu, penelitian ini berhenti sampai pada langkah kedelapan. Melalui kedelapan langkah-langkah tersebut dihasilkan produk berupa soal AKM numerasi berbasis *wordwall* yang berbentuk pilihan ganda dari 25 butir soal dan telah diuji cobakan pada peserta didik kelas VIII di MTs Umar Zahid Semelo.

Pada tahap pengembangan asesmen AKM numerasi dan media dilakukan melalui 2 tahap, meliputi tahap validasi oleh para ahli dan tahap uji coba pemakaian. Validasi asesmen dan media dilakukan oleh 2 ahli. Sedangkan uji coba produk dilakukan 2 kali yaitu pada uji coba produk yang dilakukan oleh 4 siswa kelas VIII-B MTs Umar Zahid Semelo di rumah peneliti dan uji coba pemakaian yang dilakukan oleh 31 dari 33 siswa kelas VIII-D di MTs Umar Zahid Semelo. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan.

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan uji validitas item soal terhadap 2 validator ahli asesmen. Jumlah soal yang divalidasi sebanyak 25 soal pilihan ganda. Uji ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen tes yang valid, reliabel, dan

memiliki tingkat kesukaran yang bagus. Berdasarkan hasil uji validitas ahli asesmen mendapatkan rata-rata nilai dari kedua ahli yaitu 0,74 dengan kategori valid. Seperti halnya dengan hasil penelitian An Nabil et al., (2022) yang menyatakan bahwa instrumen AKM numerasi berdasarkan uji validitas mendapatkan nilai sebesar  $\geq 0,75$  dengan kategori valid. Kemudian untuk uji validitas ahli media mendapatkan rata-rata nilai dari kedua ahli yaitu 0,77 dengan kategori valid. Seperti halnya juga dari hasil penelitian Wira, (2021) yang menyatakan bahwa media berdasarkan uji validitas mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,81 dengan kategori valid.

Berdasarkan hasil dari data di atas disimpulkan bahwa instrumen tes AKM numerasi berbasis *wordwall* valid digunakan untuk peserta didik kelas VIII di MTs Umar Zahid Semelo. Hal ini berdasarkan pada penelitian oleh Yusuf Efendi and Achmad Widodo, (2019) yang menyatakan bahwa instrumen dikatakan valid atau sah apabila memiliki validitas yang tinggi. Dalam hal ini dilihat dari tabel 3.2 yang diadaptasi dari (Nyeneng dkk, 2020).

Pada uji reliabilitas diperoleh hasil perhitungan dari pengolahan data pada instrumen tes AKM numerasi yang berjumlah 25 soal. Didapatkan nilai  $r_{11} = 0,66$  dan hasil tersebut termasuk dalam kategori derajat reliabilitas tinggi. Kemudian pada hasil perhitungan dari pengolahan data pada uji tingkat kesukaran dari 25 soal AKM numerasi didapatkan 16 soal dengan kategori mudah, 5 soal dengan kategori sedang, dan 4 soal dengan kategori sukar.

Untuk mengetahui kepraktisan media dapat diperoleh dari hasil angket respon peserta didik. Pada uji coba produk didapatkan nilai rata-rata angket 91% dengan kategori sangat praktis digunakan dan uji coba pemakaian didapatkan nilai rata-rata angket 89% dengan kategori sangat praktis digunakan pada rentang 81% – 100%.

Seperti halnya hasil dari penelitian Hadiana et al., (2023) yang menyatakan bahwa media interaktif berbasis *wordwall* berdasarkan uji kepraktisan mendapatkan nilai rata-rata yaitu 90,33% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan hasil dari kedua uji coba tersebut disimpulkan bahwa media interaktif berbasis *wordwall* sangat praktis digunakan sebagai instrumen tes yang mana dapat dilihat dari hasil angket respon siswa. Hal ini berdasarkan pada penelitian Putra & Syarifuddin, (2019) menyatakan bahwa praktis adalah mudah dalam hal pelaksanaannya, mudah saat diperiksa, dan dilengkapi oleh petunjuk yang jelas agar memudahkan peserta didik dalam pemakaian media.

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa instrumen tes AKM numerasi berbasis *wordwall* ini valid dan sangat praktis digunakan untuk latihan soal peserta didik kelas VIII pada soal-soal yang setara dengan AKM numerasi menggunakan media interaktif berupa *wordwall*.

Terdapat kelebihan dan kekurangan dari instrumen tes AKM numerasi berbasis media yang telah dikembangkan. Kelebihannya adalah membantu peserta didik supaya terbiasa dengan soal-soal yang setara dengan AKM numerasi, Sama halnya menurut Taufik et al., (2023) yang menyatakan bahwa agar peserta didik lebih siap dan terbiasa dengan soal-soal AKM numerasi. Kelebihan lainnya adalah membantu peserta didik supaya tidak merasa bosan dalam mengerjakan latihan soal. Hal tersebut sama seperti penelitian Azizah et al., (2023) yang menyatakan bahwa peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh ketika menggunakan media *wordwall*. Selain itu kelebihan lainnya adalah untuk memudahkan guru dalam pengambilan nilai peserta didik. Hal ini sama dengan penelitian Meisavitri, (2023) yang menyatakan bahwa *wordwall* memudahkan guru dalam melaksanakan

penilaian harian kepada peserta didik. Kemudian kekurangannya adalah hanya bisa digunakan pada komputer, Handphone, dan membutuhkan jaringan internet yang stabil, seperti halnya penelitian Aini & Suryowati, (2023) menyatakan bahwa *wordwall* membutuhkan jaringan internet yang stabil agar tidak ada kendala penelitian. Selain itu kekurangannya adalah jika menggunakan Handphone tulisan pada *wordwall* terlihat lebih kecil, namun masih bisa terbaca, sama halnya dengan penelitian Nurmitasari et al., (2023) dan kekurangan lain dalam penelitian pengembangan ini adalah hanya memuat soal pilihan ganda saja.

Untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi, produk yang dihasilkan juga perlu diperbaiki lagi karena masih terdapat kekurangan. Masalah yang mungkin muncul adalah terhadap jaringan internet yang lambat karena dalam media membutuhkan akses internet. Sama halnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Jaelani, (2023) menyatakan bahwa kelemahan media *wordwall* dalam pembelajaran adalah harus membutuhkan akses internet yang stabil. Akibat jika internet tidak stabil akan menjadi kendala dalam proses uji coba dikarenakan bisa keluar di web dan siswa harus mengerjakan ulang soal. Oleh karena itu, harus dipastikan agar akses internet tetap lancar dan dapat digunakan dengan baik.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat saran pemanfaatan kepada pembaca maupun pengguna yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Soal AKM numerasi berbasis media *wordwall* ini dapat dimanfaatkan sebagai media supaya guru lebih mudah dalam memberikan latihan soal kepada siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik, khususnya pada mata pelajaran matematika saat berlatih soal AKM.

b. Bagi Peserta Didik

Soal AKM numerasi berbasis media *wordwall* ini dapat dimanfaatkan sebagai media latihan soal untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang setara dengan AKM.

c. Bagi Peneliti

Soal AKM numerasi berbasis media *wordwall* ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu ide soal dengan berbasis media *website* untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika saat berlatih soal AKM.

## 2. Saran Diseminasi

Soal AKM numerasi berbasis media *website* yaitu *wordwall* ini diharapkan dapat digunakan bagi sekolah maupun madrasah lainnya yang menjadi objek dalam penelitian maupun di setiap lembaga pendidikan khususnya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs) di kelas VIII. Untuk pemanfaatan secara lebih luas dan memotivasi pendidik dalam meningkatkan kualitas dalam pengerjaan AKM khususnya numerasi siswa. Hasil penelitian dan pengembangan ini, melalui forum-forum yang ada kiranya dapat disampaikan pada guru-guru matematika.

### **3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Soal berbasis media yang dikembangkan oleh peneliti adalah soal AKM numerasi dengan media *website* yaitu *wordwall* yang tidak hanya dikembangkan untuk kelas VIII saja. Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut yaitu agar dibuat soal AKM numerasi menggunakan media misalnya dengan aplikasi *offline* yang tidak memerlukan internet. Kemudian untuk bentuk soal jangan hanya berupa pilihan ganda saja, bisa disesuaikan dengan bentuk soal AKM numerasi karena untuk memastikan asesmen yang komprehensif, adil, dan mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.